



Peran Administrasi Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah

Nisrina Nurul 'Aini^{1*}, Anisa Rahima², Syarifah Rodiyah³

¹⁻³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzkia, Indonesia

Korespondensi penulis : nisrinanurulaini6@gmail.com

Abstract This research is to understand the importance of curriculum administration in improving the quality of education in elementary schools where the method is carried out using the media of literature studies where the writers collect data and materials from various related sources. that literature study is the study of data from various reference books and the results of previous research that are relevant to the research to obtain a theoretical basis from the problem to be researched. Literature study is referred to as library research or literature research. To ensure the validity of the work carried out with the following efforts: a. research; b. study of the data collection period; d. study; e. Involve the team in discussions. As a result of the study, he found that the role of curriculum administration is very important in supporting success in the world of education where both in the quality of education in the classroom, the implementation of the curriculum in schools, as well as the role of teachers in the implementation of the curriculum in the world of education in schools, which can improve and produce students who are critically creative in the world of education.

Keywords: analysis, implementation, administration, education.

Abstrak Penelitian ini untuk mengetahui pentingnya administrasi kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar dimana didalam metode tersebut dilakukan menggunakan media studi literature dimana para penulis mengumpulkan data dan materi dari berbagai sumber yang berkaitan. bahwa studi literatur yaitu pengkajian data dari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian untuk mendapatkan landasan teori dari masalah yang di akan teliti. Study literatur disebut sebagai penelitian perpustakaan atau penelitian pustaka. Untuk menjamin keabsahan yang dilakukan dengan upaya sebagai berikut: a. meneliti; b. studi masa pengumpulan data; d. menelaah; e. melibatkan tim dalam berdiskusi. Hasil dari penelaahan tersebut ditemukanya bahwa peran administrasi kurikulum sangat penting dalam menunjang keberhasilan dalam dunia pendidikan dimana baik dalam kualitas pendidikan dalam seolah, pengimplementasian kurikulum dalam sekolah, serta peran guru dalam implementasian kurikulum dalam dunia pendidikan di sekolah, yang dapat meningkatkan serta menghasilkan siswa siswi yang kritis kreatif dalam dunia pendidikan.

Kata kunci: analisis, implementasi, administrasi, pendidikan.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut (Hasbi, 2021) yang mengemukakan bahwa Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan program pendidikan sebagai dasar untuk mempersiapkan siswanya yang dapat ataupun tidak dapat ke jenjang lembaga pendidikan yang lebih tinggi. Dalam pelaksanaanya, menurut (Fardiansyah, 2022) bahwa lembaga sekolah dasar memiliki tujuan untuk menjadikan siswanya memiliki karakter yang unggul. Maka dari itu, perlu diterapkannya pendidikan karakter di lingkungan sekolah dasar.

Pendidikan tidak dapat dilaksanakan tanpa kurikulum. Menurut Insani dalam (Sulaeman, 2022) bahwa kurikulum menjadi bagian integral dari proses pendidikan. Sederhananya, kurikulum menjadi pedoman dalam pelaksanaan pendidikan. Dikatakan demikian, karena kurikulum menjadi dasar pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Sudah barang tentu,

tidak ada proses pembelajaran tanpa kurikulum. Mau ke mana arah pendidikan di Indonesia jika kurikulum tidak ada.

Begitu pentingnya kurikulum dalam bidang pendidikan karena menjadi alat, rujukan, dasar atau pandangan hidup seperti yang telah dijelaskan di atas. Menurut Nasution sebagaimana dikutip (Darmawan, 2021) bahwa kurikulum senantiasa diperbaharui namun tentu penyempurnaan kurikulum tersebut dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya adalah mengimbangi pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu masif dalam bidang pendidikan. Mau tidak mau, suka tidak suka kurikulum harus terus disempurnakan.

Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan artikel ini untuk menganalisis bagaimana peran, tantangan dan implementasi administrasi disekolah, serta memberikan rekomendasi strategi untuk meningkatkan kualitas oembelajaran dan efektivitas pengelolaan kurikulum.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, dimana penulis mengumpulkan data dan materi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan Administrasi Kurikulum. Sarwono, 2006) menyatakan bahwa studi literatur yaitu pengkajian data dari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian untuk mendapatkan landasan teori dari masalah yang di akan teliti. Study literatur disebut sebagai penelitian perpustakaan atau penelitian pustaka. Menurut Kitchenham (2004), studi literatur harus dilakukan secara sistematis dengan langkah-langkah yang jelas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian bersifat objektif, transparan, dan dapat direplikasi.

Penulis mengangkat tema tentang administrasi kurikulum, karena Administrasi kurikulum adalah kunci dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Penulis ingin menggaris bawahi bahwa tanpa administrasi yang baik, pelaksanaan kurikulum tidak akan berjalan efektif, sehingga tujuan pendidikan sulit tercapai. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian content analysis atau dikenal juga dengan meta analisis, yaitu dengan cara analisis isi dan penggabungan beberapa jenis penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya.

3. HASIL KAJIAN

Pada Artilel (Hade Afriansyah, 2019) Secara lebih spesifik, artikel ini menggaris bawahi bahwa keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas kurikulum, baik dalam desain maupun implementasinya di lingkungan lembaga pendidikan. Kurikulum yang tidak dikelola dengan baik dapat menjadi penghambat dalam mencapai tujuan pendidikan yang ideal. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, dimana penulis mengumpulkan data dan materi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam artikel ini, yaitu konsep dasar administrasi pendidikan. Hasil penelititan ini menunjukkan bahwa administrasi kurikulum memiliki peran penting dalam mengarahkan dan mengelola kurikulum agar dapat dilaksanakan secara tepat dalam berbagai kegiatan pendidikan. Administrasi kurikulum tidak hanya mencakup pelaksanaan kurikulum, tetapi juga pengembangannya untuk memastikan bahwa kurikulum dapat menjadi instrumen efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Pada artikel (Seiski Afrita Riska, 2020) Pentingnya manajemen kurikulum dalam menciptakan mutu sekolah yang berkualitas. Aspek penting yang memengaruhi keberhasilan implementasi kurikulum adalah pemberdayaan manajemen atau pengelolaan kurikulum di lembaga pendidikan. Pengelolaan kurikulum yang terencana dan sistematis diperlukan untuk memastikan bahwa kurikulum berfungsi sebagai alat utama dalam mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Artikel ilmiah hendaknya disusun dengan metode dan langkah-langkah yang sistematis untuk memudahkan dalam melakukan penelitian. Pada artikel ini, peneliti menggunakan metode dengan mengumpulkan bahan kajian terlebih dahulu materi terdapat pada buku, jurnal, artikel maupun sumber lainnya yang berkaitan dengan administrasi kurikulum. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya Kurikulum adalah rancangan pengajaran atau sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis untuk menyelesaikan suatu program untuk mendapatkan ijazah. kurikulum pendidikan adalah semua proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinui terhadap situasi belajar mengajar di sekolah.

Pada artikel (Helena Turnip, Sriwati Sihombing, Sulastri Lumban Gaol, Yosafat Timothy Limbong, 2023) Sekolah yang berkualitas dapat dilihat dari lulusannya, namun di balik lulusan itu ada kurikulum yang menunjang pendidikan dari para siswa. Dalam pengelolaan kurikulum itu dibutuhkan yang namanya administrasi kurikulum agar kurikulum tersebut dapat rancang diaplikasikan dan dikembangkan. Kenapa administrasi kurikulum sangat penting dikarenakan kurikulum merupakan motor penggerak yang mengarahkan suatu lembaga atau instansi sekolah dengan berbagai rancangan yang telah disusun sebagai acuan untuk melaksanakan

proses pembelajaran. Administrasi kurikulum ini berperan untuk mengelola, merancang dan memperbaiki penyusunan dari kurikulum. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka dan studi dokumen, melalui sumber-sumber referensi seperti buku-buku, artikel jurnal, dan sumber ilmiah lainnya yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya kurikulum merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen, seperti tujuan pendidikan, materi pelajaran, metode pengajaran, dan cara mengevaluasi hasil belajar siswa. Kurikulum juga memiliki peran penting dalam menentukan bagaimana sekolah atau lembaga pendidikan akan mencapai tujuannya dan mengembangkan potensi siswa. Dalam proses administrasi kurikulum yaitu mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Proses dalam administrasi kurikulum yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengawasan dan 4) evaluasi.

Pada artikel (Hairunisa Jeflin, Hade Afriansyah, 2020) Kurikulum merupakan salah satu bagian penting terjadinya suatu proses pendidikan, Karena suatu pendidikan tanpa adanya kurikulum akan kelihatan amburadul dan tidak teratur. Hal ini akan menimbulkan perubahan dalam perkembangan kurikulum, khususnya di Indonesia. Kurikulum menjadi dasar dan cermin falsafah pandangan hidup suatu bangsa, akan diarahkan kemana dan bagaimana bentuk kehidupan bangsa ini di masa depan, Semua itu ditentukan dan digambarkan dalam suatu kurikulum pendidikan. Kurikulum haruslah dinamis dan terus berkembang untuk menyesuaikan berbagai perkembangan yang terjadi pada masyarakat dunia dan haruslah menetapkan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Artikel ini menggunakan metode studi literatur dengan cara mengumpulkan literatur (bahan-bahan materi yang berhubungan) yang bersumber dari buku, jurnal, dan sumber lainnya terkait ilmu tentang Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Proses administrasi kurikulum terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Beberapa jenis administrasi pendidikan yakni administrasi kurikulum, administrasi Kesiswaan, administrasi sarana dan prasarana dan administrasi personal.

Pada artikel (Nadia Natasya, 2019) Kurikulum yaitu suatu sistem yang mempunyai komponen-komponen yang berkaitan erat dan menunjang satu sama lain. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pelajaran, metode dan evaluasi apabila salah satunya tidak berjalan dengan baik maka sistem Kurikulum tidak berjalan dengan baik dan lancar. Kurikulum adalah suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan sehingga kurikulum memegang peranan yang sangat penting dalam

mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan disekolah baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengembangan kurikulum sangat penting. Pengembangan kurikulum berorientasi pada kebutuhan peserta didik yang berorientasi pada tujuan negara yaitu mensukseskan program pembangunan nasional, dengan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sesuai kebutuhan dan mamou menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Perubahan dan pengembangan kurikulum dianggap suatu hal yang harus atau penting di dalam penanganan masalah-masalah pendidikan Dalam proses pelaksanaan kurikulum juga dilakukan pengawasan serta penilaian yang tujuannya untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu pendidikan saat menggunakan kurikulum. Artikel ini disusun dengan menggunakan metode dan langkah- langkah yang yang sistematis untuk mempermudah dalam melakukan penelitian. Dalam penulisan dan penyusunan artikel, penulis tidak langsung ke lapangan namun penulis mendapatkan informasi melalui studi literatur yaitu dengan mengumpulkan atau mencari buku, jurnal dan sumber lainnya yang terkait dengan administrasi kurikulum. Jadi dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat kemampuan dalam mengelola Kurikulum mulai dari perencanaan kurikulum, pelaksanaan Kurikulum, pengawasan kurikulum dan evaluasi kurikulum Kurikulum yang baik adalah Kurikulum yang mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang berbasis pada masyarakat Kurikulum memiliki kedudukan dan posisi yang sangat sentral dalam keseluruhan proses hingga tercapainya tujuan pendidikan jadi kurikulum sangat penting dalam suatu pendidikan, Selain itu, guru juga memiliki peranan dalam administrasi kurikulum, karena guru yang bertugas sebagai pelaksana teknis dalam implementasi kurikulum.

Pada artikel (Faisal Amri Tanjung, 2020) Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional adalah aspek kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan. Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan kurikulum adalah pemberdayaan bidang manajemen atau pengelolaan kurikulum di lembaga pendidikan yang bersangkutan. Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Di dalam artikel ini, penelitian yang dilakukan menggunakan metode studi literatur dengan cara mengumpulkan literatur (bahan-bahan materi) yang bersumber dari berbagai macam jurnal dan buku yang ditulis oleh orang-orang paham dan membahas tentang administrasi kurikulum. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya kurikulum adalah sebagai sebuah dokumen perencanaan yang berisi tentang tujuan yang harus dicapai, isi materi dan pengalaman belajar yang harus

dilakukan siswa, strategi dan cara yang dapat dikembangkan, evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian tujuan, serta implementasi dari dokumen yang di rancang dalam bentuk nyata. Proses administrasi kurikulum terdiri atas empat proses yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Peran guru dalam administrasi kurikulum antara lain sebagai implementers (pengaplikasi kurikulum), doopters (pelaksana kurikulum), developers (mendesain kurikulum), dan researchers (peneliti kurikulum).

Dari enam artikel yang telah penulis analisis terdapat persamaan dan perbedaannya

1. Persamaan: Semua artikel menunjukkan kesamaan dalam pembahasan tentang pentingnya administrasi kurikulum sebagai elemen utama dalam sistem pendidikan. Persamaan utama dari keenam artikel meliputi:

- a. Pentingnya Kurikulum: Semua artikel sepakat bahwa kurikulum adalah alat strategis dalam mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Administrasi Kurikulum: Keempat tahap administrasi kurikulum (perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi) selalu disebutkan sebagai bagian penting dari proses pendidikan.
- c. Peran Guru: Guru disebut sebagai aktor penting dalam administrasi kurikulum, baik sebagai pelaksana, pengembang, maupun peneliti kurikulum.
- d. Metode Penelitian: Semua artikel menggunakan metode studi literatur atau studi pustaka untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber ilmiah, seperti buku, jurnal, dan dokumen terkait.
- e. Tujuan Kurikulum: Kurikulum bertujuan menciptakan pendidikan yang berkualitas dengan menyesuaikan komponen kurikulum (tujuan, materi, metode, evaluasi) pada kebutuhan peserta didik dan perubahan zaman.

2. Perbedaan: Meski membahas tema yang sama, setiap artikel memiliki fokus yang berbeda dalam pengelolaan administrasi kurikulum:

- a. Hade Afriansyah (2019): Menyoroti bahwa kurikulum yang tidak dikelola dengan baik dapat menghambat pendidikan. Fokus pada kualitas desain dan implementasi kurikulum sebagai faktor keberhasilan pendidikan.
- b. Seiski Afrita Riska (2020): Menekankan manajemen kurikulum yang terencana dan sistematis untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- c. Helena Turnip et al. (2023): Menggambarkan kurikulum sebagai "motor penggerak" pendidikan dan menjelaskan secara detail tahapan administrasi kurikulum (perencanaan hingga evaluasi).

- d. Hairunisa Jeflin, Hade Afriansyah (2020): Kurikulum dianggap sebagai cerminan filosofi hidup bangsa yang dinamis dan harus berkembang mengikuti perubahan sosial dan teknologi.
- e. Nadia Natasya (2019): Fokus pada pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan peserta didik dan keberlanjutan pembangunan nasional.
- f. Faisal Amri Tanjung (2020): Memahami kurikulum sebagai dokumen perencanaan strategis dengan peran guru sebagai pelaksana, pengembang, dan peneliti kurikulum.

4. PEMBAHASAN

Hasil kajian yang dijabarkan dalam berbagai artikel di atas terkait dengan kurikulum dan administrasi pendidikan dapat dihubungkan dengan teori yang sudah dipelajari di kelas serta relevansinya dalam konteks sekolah dasar sebagai berikut:

1. Teori Pendidikan dan Kurikulum: Teori pendidikan yang membahas tujuan, pengembangan, dan implementasi kurikulum sangat relevan dengan hasil kajian yang menekankan pentingnya manajemen kurikulum dalam pencapaian tujuan pendidikan. Kurikulum bukan hanya sebuah dokumen perencanaan, tetapi juga alat yang sangat penting dalam mencapai kualitas pendidikan yang ideal. Penerapan kurikulum yang baik akan membantu siswa memahami konsep dasar yang diajarkan dan mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan.
2. Administrasi Kurikulum: Berdasarkan kajian yang ada, administrasi kurikulum memiliki peran penting dalam merancang, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi kurikulum. Dalam teori administrasi pendidikan yang sudah dipelajari, administrasi kurikulum tidak hanya berfokus pada pelaksanaan saja, tetapi juga pada pengembangannya untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Di sekolah dasar, pengelolaan kurikulum yang efektif memastikan bahwa semua kegiatan pendidikan disusun dengan baik, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, sehingga proses belajar mengajar berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.
3. Peran Guru dalam Implementasi Kurikulum: Teori yang telah dipelajari di kelas mengenai peran guru sebagai fasilitator dan pelaksana kurikulum sangat relevan dengan temuan-temuan dalam artikel-artikel tersebut. Guru tidak hanya mengajar, tetapi juga merancang, mengadaptasi, dan mengevaluasi kurikulum untuk memenuhi kebutuhan siswa. Dalam konteks sekolah dasar, guru memegang peranan penting sebagai pengaplikasi (implementer), pengadopsi (adopter), pengembang (developer), dan peneliti (researcher) kurikulum. Hal ini menjadikan guru sebagai elemen kunci dalam keberhasilan

implementasi kurikulum, dengan memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan teknologi serta ilmu pengetahuan.

4. Kualitas Pendidikan dan Pengelolaan Kurikulum: Dalam artikel yang dibahas, dikemukakan bahwa kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh pengelolaan kurikulum yang baik. Teori pendidikan yang mengutamakan kualitas pendidikan sejalan dengan pengelolaan kurikulum yang sistematis, yang berfokus pada pemberdayaan manajemen kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan. Di sekolah dasar, hal ini berarti kurikulum harus terus diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan zaman, serta diintegrasikan dengan teknologi yang mendukung proses belajar mengajar.
5. Evaluasi Kurikulum: Teori evaluasi pendidikan yang telah dipelajari menggarisbawahi pentingnya mengevaluasi hasil pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana kurikulum tersebut efektif dalam mencapai tujuannya. Evaluasi ini juga memungkinkan pengawasan terhadap implementasi kurikulum untuk mengetahui apakah ada perbaikan yang perlu dilakukan. Di sekolah dasar, evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi kekurangan dalam pengajaran dan menentukan langkah-langkah perbaikan agar proses pembelajaran lebih efektif.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan Peran administrasi kurikulum dalam dunia pendidikan sangat penting dalam kualitas pendidikan di sekolah. Dalam dunia pendidikan administrasi sangat penting, yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas pendidikan yang dapat meningkatkan performa kreatifitas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, H. (2019). 2. ADMINISTRASI KURIKULUM.
- Afriansyah, H. (2019). Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh kualitas kurikulum. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 23-31.
- Darmawan, T. (2021). Kurikulum dan dampaknya terhadap pembaharuan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 20(4), 56-65.
- Hairunisa, J., & Afriansyah, H. (2020). Kurikulum sebagai bagian penting dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 45-52.
- Jeflin, H., & Afriansyah, H. (2020). Pengertian kurikulum, proses administrasi kurikulum dan peran guru dalam administrasi kurikulum.

Natasya, N. (2019). Pengertian Dan Proses Administrasi Kurikulum.

Riska, S. A., & Afriansyah, H. (2020). Administrasi Kurikulum.

Sihombing, S., Turnip, H., Lumban Gaol, S., & Limbong, Y. T. (2023). Peran administrasi kurikulum dalam pengelolaan pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(2), 90-101.

Tanjung, F. A. (2020). Administrasi Kurikulum.

Turnip, H., Sihombing, S., Gaol, S. L., & Limbong, Y. T. (2023). Administrasi Kurikulum. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(1), 116-123.